

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Rumah Gizi Keluarga (RGK) mengenai Peran Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Program Pemberian Makanan (PMT) dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan kader PKK memfasilitasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yaitu dengan memberikan bantuan melalui materil dan nonmateril. Bantuan materil yang diberikan berupa perlengkapan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam program PMT yang bersumber dari dana swadaya masyarakat. Kemudian bantuan nonmateril yang diberikan seperti memberikan informasi dan pengetahuan perihal kesehatan khususnya tentang program PMT kepada masyarakat supaya masyarakat tahu dan mengerti. Selain itu kader juga memberikan layanan konsultasi bagi masyarakat yang membutuhkan selama program PMT berlangsung, khususnya Konsultasi mengenai Kesehatan.
2. Kegiatan kader PKK memotivasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yaitu dengan melakukan pendekatan dan komunikasi yang baik dengan masyarakat seperti cara berbicara, cara berpakaian dan lainnya ketika program berlangsung. Selain itu kader juga memberikan penghargaan berupa pujian bagi masyarakat yang mengalami perubahan setelah mengikuti program PMT contohnya mengalami peningkatan berat badan. Selain itu, kader juga membuat lingkungan belajar yang kondusif, yakni dengan ruangan yang rapi, bersih dan nyaman sehingga masyarakat sasaran motivasinya tinggi ketika mengikuti program PMT ini.
3. Kegiatan kader PKK mengorganisir Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yaitu dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran dan perilaku. Misi dari PMT ini yakni memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Kemudian tujuan dari PMT ini untuk mengurangi angka kurang gizi yang ada di Kelurahan Gegerkalong. Adapun sasaran dari PMT ini yaitu masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian menengah kebawah serta tingkat kesehatan yang kurang baik. Kemudian perilaku ini merujuk

Weni Utami, 2018

**PERAN KADER PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DALAM PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kepada penetapan personal atau kader kedalam tugasnya masing-masing sesuai dengan kompetensinya. Semua ini di tetapkan melalui musyawarah yang dihadiri oleh semua *stakeholder* yang ada di Kelurahan Gegerkalong, seperti Lurah, Rt/Rw, PKK, pihak Puskesmas Karangsetra sampai tokoh masyarakat.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Kader PKK

1. Peneliti merekomendasikan kepada seluruh kader PKK supaya dapat mencontoh kader PKK Gegerkalong yang menjalankan peranannya dengan penuh tanggungjawab.
2. Peneliti merekomendasikan kepada kader PKK Gegerkalong supaya tetap konsisten dalam menjalankan perannya sebagai pemberdaya masyarakat.

5.2.2. Bagi Rumah Gizi Keluarga (RGK)

1. Peneliti merekomendasikan kepada Rumah Gizi Keluarga (RGK) Gegerkalong agar lebih banyak mengadakan kegiatan atau program di RGK yang sifatnya umum (dapat dirasakan oleh masyarakat kalangan atas maupun menengah) agar masyarakat lebih mengetahui dan merasakan keberadaan RGK pada umumnya.
2. Peneliti merekomendasikan kepada Rumah Gizi Keluarga (RGK) Gegerkalong agar tetap konsisten dalam menjalankan program-program yang ada sehingga bisa tetap menyokong Kelurahan Gegerkalong sebagai Kelurahan Percontohan.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis peran dari Pemipin RGK, karena salah satu faktor keberhasilan dalam program-program yang ada di RGK juga dapat ditentukan oleh pemimpinnya.

Weni Utami, 2018

**PERAN KADER PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DALAM PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu